

BAB IV

KESIMPULAN

MoU on Combating International Terrorism pada tahun 2002 menjadi dokumen awal terbentuknya kerja sama Australia dan Indonesia dalam memerangi terorisme internasional. Dengan adanya MoU ini, diharapkan kedua negara dapat bersama-sama mengatasi berbagai jenis ancaman dan aksi terorisme internasional. Pada peristiwa Bom Bali I, sebanyak 202 orang menjadi korban dari aksi terorisme ini, dimana 88 korban diantaranya merupakan warga negara Australia. Bom Bali I juga menimbulkan urgensi publik akan adanya ancaman dari kelompok teroris yang dapat kapan saja dan dimana saja melakukan aksi terorismenya secara acak atau non-diskriminatif. Pasca peristiwa ini, Australia dan Indonesia melakukan kerja sama yang lebih erat di bidang pertahanan dan keamanan, khususnya bidang kontra-terorisme. Beberapa peristiwa terorisme yang pernah terjadi di Indonesia juga menjadi salah satu landasan kedua negara dalam meningkatkan kembali hubungan kerja sama pertahanan dan keamanan kawasan.

Penelitian ini memfokuskan pada pembahasan alasan dibalik bantuan yang diberikan Australia terhadap Indonesia dalam kerja sama kontra-terorisme antara kedua negara. Seperti yang diketahui, hubungan Australia dan Indonesia merupakan hubungan bilateral yang cukup unik. Kedua negara seringkali mengalami fluktuasi dalam menjalankan hubungan bilateralnya, dimana di satu sisi kedua negara mampu menunjukkan adanya kerja sama yang baik dan efektif,

namun juga kerap mengalami berbagai tantangan dalam menjalankan kerja sama. Serangkaian peristiwa terorisme yang terjadi di Indonesia mendorong Pemerintah Australia untuk melakukan kerja sama dan memberikan dukungan atau bantuan kepada Indonesia untuk memerangi terorisme, karena stabilitas keamanan di Indonesia dapat mengganggu serta mengancam kepentingan nasional Australia.

Hal ini sesuai dengan tujuan negara Australia untuk menjaga stabilitas keamanan domestik, dimana pemerintah memandang bahwa kerja sama merupakan salah satu kunci untuk melawan terorisme. Beberapa bantuan yang telah diberikan oleh Australia meliputi beberapa bantuan teknis seperti pembentukan *Jakarta Center for Law Enforcement (JCLEC)* dan *Transnational Crime Center (TNCC)*. Tidak hanya itu, Australia juga memberikan bantuan kerja sama dalam bidang intelijen, dan pengadaan *Operation Bali Assist*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa sesuai dengan konsep kepentingan nasional oleh Paul Seabury dan Robert J. Art, Australia memandang bahwa serangkaian peristiwa pengeboman yang terjadi di Indonesia, termasuk Bom Bali I, mengancam stabilitas keamanan di Australia, sesuai dengan kepentingan vitalnya. Hal ini kemudian dapat menimbulkan ancaman bagi kepentingan nasional Australia, khususnya di bidang keamanan dan pertahanan.

Tidak hanya itu, adanya ancaman bersama yaitu terorisme, juga menjadi faktor yang mendorong Pemerintah Australia untuk melakukan kerja sama kontra-terorisme bersama Indonesia. Australia memandang bahwa peristiwa Bom Bali I

berkaitan erat dengan jaringan terorisme Jemaah Islamiyah Asia Tenggara yang juga berkaitan erat dengan kelompok terorisme internasional Al-Qaeda. Tidak hanya itu, Pemerintah Australia juga memandang bahwa sumber utama ancaman terorisme internasional yang mengancam kepentingan Australia bersal dari kelompok-kelompok teroris berbasis Islam yang menyimpang dan militan seperti Al-Qaeda dan ataupun kelompok lainnya yang memiliki pandangan yang sama dengan kelompok tersebut. Kelompok ini mengancam keamanan negara dan dapat menjadi ancaman signifikan bagi Pemerintah Australia dan banyak negara secara global. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alasan yang mendorong Pemerintah Australia memberikan bantuan dan melakukan kerja sama kontra-terorisme dengan Indonesia, walaupun hubungan kedua negara sering mengalami fluktuasi adalah adanya kepentingan nasional dan ancaman dari musuh bersama, yaitu terorisme.

Seperti yang diketahui, dalam menjalankan hubungan bilateralnya, kedua negara sering mengalami pasang surut hubungan karena beberapa isu. Namun, adanya kepentingan nasional dari masing-masing negara menuntut Australia dan Indonesia untuk memperbaiki kembali hubungan bilateralnya melalui pembentukan perjanjian keamanan, salah satunya Perjanjian Lombok. Penulis berpendapat bahwa Australia masih menganggap bahwa terjadinya kondisi instabilitas keamanan di Indonesia akan mempengaruhi kondisi domestik Australia. Dalam upaya melawan terorisme, penulis berpendapat bahwa kedua negara harus lebih mengedepankan pengembangan serta pembangunan kapasitas masing-masing sumber daya, dan lebih mengedepankan kerja sama di bidang-

bidang seperti intelijen dan penegakan hukum, dibandingkan kerja sama di kekuatan militer untuk melawan terorisme. Tidak hanya itu, menurut penulis sudah seharusnya kedua negara saling mematuhi dan memenuhi isi perjanjian keamanan yang telah di sepakati bersama, agar hubungan bilateral yang dilakukan dapat berjalan secara efektif. Australia dan Indonesia juga harus memfokuskan isu pemberantasan terorisme sebagai salah satu isu prioritas dalam menjaga stabilitas keamanan kawasan, maupun keamanan domestik.

Salah satu tantangan yang ditemui penulis dalam melakukan penelitian ini, berkaitan dengan literatur pembandingan terkait hubungan kerja sama kedua negara. Masih sangat sedikit penulis yang kurang setuju dengan adanya kerja sama antara Australia dan Indonesia, terutama dalam bidang kontra-terorisme. Selain itu, penulis juga sedikit kesulitan dalam menemukan data-data terkait bantuan kontra-terorisme yang telah dilakukan oleh Pemerintah Australia, sehingga dalam melakukan penelitian ini, penulis merasa belum sepenuhnya memenuhi data-data yang diperlukan secara lengkap dan menyeluruh. Banyaknya kepentingan Australia dalam kerja sama ini juga menjadi salah satu tantangan bagi penulis dalam melakukan analisa. Fokus penulis yang menempatkan Australia sebagai negara fokus menjadi kesulitan tersendiri karena terbatasnya data-data yang menjadikan Australia sebagai fokus penelitiannya. Lebih banyak data yang menggunakan Indonesia sebagai negara fokus penelitian, dibandingkan dengan Australia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Art, Robert J. *A Grand Strategy for America*. Ithaca, United States: Cornell University Press, 2003.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana, 2005.
- Carlsnaes, Walter., Rise, Thomas., and Simmons., Beth A. *Handbook of International Relations; Second Edition*. Los Angeles: SAGE Publications, 2013.
- Creswell, John W. *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Fourth Edition. United States of America: Sage Publication, 2014.
- Holsti, K. J. *International Politics: A Framework for Analysis, 3rd Ed.* Prentice Hall International, Inc: Engelwood Cliffs, New Jersey, 1977.
- Holsti, K. J. Terj. Azhary, M. Tahir. *Politik Internasional; Kerangka untuk Analisis*. Jakarta: Erlangga, 1988.
- Jervis, Robert. *Perception and Misperception in International Politics*. United Kingdom: Princeton University Press, 2017.
- Mackie, Jamie. *Australia and Indonesia Current Problems, Future Prospects*. Australia: Lowy Institute for International Policy, 2007.
- Nainggolan, Poltak Partogi., dkk. *Indonesia dan Kemitraan Strategis Dalam Hubungan Internasional*. Jakarta: Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI, 2013.
- Perwita, A. A. Banyu., dan Yani, Yanyan Mochammad. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Rudy, Teuku May. *Studi Strategis: Dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin*. Bandung: Refika Aditama, 2002.
- Wachjunadi, Arif. *Misi Walet Hitam 09.11.05-15.45; Mengungkap Misteri Teroris Dr. Azhari*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2017.

Jurnal:

- Chow, Jonathan T. "ASEAN Counterterrorism Cooperation Since 9/11". *ASIAN SURVEY* Vol.XLV, No.2, (Maret/April 2005).
- Department of The Parliamentary Library, *National Interests, Global Concerns: the 2003 Foreign Affairs and Trade White Paper*, Current Issues Brief, No. 23, 2002-03 (2003)
- Dewitt, David. "Common, Comprehensive, and Cooperative Security". *The Pacific Review* Vol.7 No.1 (1994).
- Hampson., Cook, Steven., Frederiksen. "Operation Bali Assist: Australian Defence Force Response to the Bali Bombing on 12 October 2002". *Australian Defence Force*, Vol.17 Supplement 2.
- Haryani, Silvia. "The Indonesia and Australia Counter-Terrorism Cooperation: Comparison between Megawati Soekarnoputri and Susilo Bambang Yudhoyono Government," *IJSS* Vol. 21 (41).
- Nastiti, Nala Nourma., Djemat, Yuswari O., dan Dwiprigitaningtias, Indah. "Tantangan Implementasi Kerjasama Anti-Terrorisme Antara Indonesia dan Australia Tahun 2007-2016". *Dinamika Global*, Vol. 02, No. 02 (Desember 2017)
- Nasution, Aulia Rosa. "Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Terorisme sebagai 'Extraordinary Crime' dalam Perspektif Hukum Internasional dan Nasional". *Deliberatif* Vol. 1, No.1 (Juni 2017).
- Seniwati. "The Role of Australia in Countering Terrorism in Indonesia". *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, Vol. 8, no. 5 (2014).
- Smith, Anthony L. "Australia-Indonesia Relations: Getting Beyond East Timor". *Asia-Pacific Center for Security Studies* (Oktober 2004).
- Wilson, Group Captain Guy. "Will Islamic Extremism in Indonesia affect Australia's Security in the Next Ten Years?". *Centre for Defence and Strategic Studies* (Mei 2016).

Dokumen Resmi:

Australian Government. *Australian Counter Terrorism White Paper; Securing Australia Protecting Our Community*, 2010.

—. *Australian Foreign Policy White Paper; Opportunity Security Strength*, 2017.

—. “Anti Terror Laws Third Edition,” *Australian Government*, http://Amcran.org/ATlaws/Anti_Terror_Laws_3d_edition.pdf

—. “Countering Terrorism and Violent Extremism,” <https://www.fpwhitepaper.gov.au/foreign-policy-white-paper/chapter-five-keeping-australia-and-australians-safe-secure-and-free-4>

—. “Joint Declaration on a Comprehensive Strategic between Australia and the Republic of Indonesia,” *Department of Foreign Affairs and Trade*, <https://dfat.gov.au/geo/indonesia/Pages/joint-declaration-comprehensive-strategic-partnership-between-the-commonwealth-of-australia-and-republic-of-indonesia.aspx>

—. “Laws to Combat Terrorism,” *Australian National Security*, <https://www.nationalsecurity.gov.au/WhatAustraliaisdoing/Pages/Laws-to-combat-terrorism.aspx>

—. “The Establishment of ASIO,” *Australian Security Intelligence Organisation*, <https://www.asio.gov.au/about/history/establishment-asio.html>

—. “Australia’s Counter-Terrorism Laws,” *Australian Government*, <https://www.ag.gov.au/NationalSecurity/CounterterrorismLaw/Pages/AustraliasCounterTerrorismLaws.aspx>

Departemen Pertahanan Republik Indonesia, *Buku Putih Pertahanan Indonesia*

Memorandum of Understanding Between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of Australia on Combating Transnational Crime and Developing Police Cooperation, Pasal 4

Minister for Foreign Affairs, “Advancing the National Interest: Australia’s Foreign Policy Challenge,” https://foreignminister.gov.au/speeches/2002/020507_fa_whitepaper.html

—. “Joint Media Release; Joint Investigation and Intelligence Team to Investigate Bali Bombing,” *Australian Government*, https://foreignminister.gov.au/releases/2002/fa148a_02.html

- , “New Indonesian-Australian Law Enforcement Centre Boosts Regional Battle Against Terrorism,” https://foreignminister.gov.au/releases/2004/fa099a_04.html
- , “Transnational Terrorism: The Threat to Australia,” https://foreignminister.gov.au/speeches/2004/040715_tt.html

Artikel atau website:

- Australian Treaties Series. “Agreement between Australia and the Republic of Indonesia on the Framework for Security Cooperation, Article 3”. <http://www.austlii.edu.au/au/other/dfat/treaties/2008/3.html>
- Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. “Partisipasi BNPT Dalam ASEAN-Australia Counter Terrorism Conference”. *BNPT*. <https://www.bnpt.go.id/press-release-bnpt-asean-australia-counter-terrorism-conference.html>
- BBC. “Australia and Indonesia: A tense but pragmatic relationship”. *BBC News*. <https://www.bbc.com/news/world-australia-33144739>
- , “Indonesia, Australia Tandatangani Perjanjian Keamanan”. *BBC News*. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140828_ri_au_sadap_mou
- Detik News. “Australia Beri Bantuan Pelatihan Densus 88, Bukan Uang Tunai,” *Detik News*. <https://news.detik.com/berita/d-1439848/australia-beri-bantuan-pelatihan-densus-88-bukan-uang-tunai>
- , “Australia Beri RI 20 Juta Dolar Untuk Perangi Terorisme,” *Detik News*. <https://news.detik.com/berita/251651/australia-beri-ri-20-juta-dolar-untuk-perangi-terorisme>
- , “JCLEC, Pusat Pelatihan Investigasi Polri Bertaraf Internasional”. *Detik News*. <https://news.detik.com/berita/1498605/jclec-pusat-pelatihan-investigasi-polri-bertaraf-internasional>
- , “Laboratorium DNA Modern Milik Polri Diresmikan.” *Detik News*. <https://news.detik.com/berita/758564/laboratorium-dna-modern-milik-polri-diresmikan>

- Ismar, Andreas. "Indonesia to Halt Military Cooperation with Australia Over Spy Row." *The Wall Street Journal*. <https://www.wsj.com/articles/indonesia-to-halt-military-cooperation-with-australia-over-spy-row-1384960963>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "Bali Process: Pendekatan Multi-Stakeholder dalam Memerangi Perdagangan Orang". *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. <https://www.kemlu.go.id/id/berita/Pages/Bali-Process-Pendekatan-Multi-stakeholder.aspx>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "Penandatanganan Perjanjian Kerangka Kerjasama Keamanan RI-Australia di Lombok". <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Penandatanganan-Perjanjian-Kerangka-Kerjasama-Keamanan-RI---Australia-di-Lombok.aspx>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. "Indonesia – Australia Bahas Peningkatan Kerjasama Bilateral". Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. <https://www.kemhan.go.id/2016/10/28/indonesia-australia-bahas-peningkatan-kerjasama-bilateral.html>
- MacAskill, Ewen., dan Taylor, Lenore. "Australia's Spy Agencies Targeted Indonesian President's Mobile Phone". *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/world/2013/nov/18/australia-tried-to-monitor-indonesian-presidents-phone>
- Merdeka. "Dialog Pertahanan Indonesia-Australia Hasilkan 41 Kegiatan Kerja Sama Untuk 2008". *Merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/politik/dialog-pertahanan-indonesia-australia-hasilkan-41-kegiatan-kerja-sama-untuk-2008-6elmqv3.html>
- National Museum Australia. "Bali Bombings". <http://www.nma.gov.au/defining-moments/resources/bali-bombings>
- North Atlantic Treaty Organization. "Relations with Australia". *NATO*. https://www.nato.int/cps/ic/natohq/topics_48899.htm
- Purwanto, Heru. "RI-Australia Sepakat Perkuat Kerja Sama Kontra-Terrorisme". *AntaraneWS*. <https://www.antaraneWS.com/berita/55093/ri-australia-sepakat-perkuat-kerja-sama-kontra-terorisme>
- Sheany. "Love but Distrust Thy Neighbor: A Glance at Indonesia-Australia Relations." *Jakarta Globe*. <https://jakartaglobe.id/news/love-distrust-thy-neighbor-glance-indonesia-australia-relations/>

- Tempo. "Australia Bantu Rp 54,3 Miliar untuk Perangi Terorisme". *Tempo*. <https://nasional.tempo.co/read/5314/australia-bantu-rp-543-miliar-untuk-perangi-terorisme>
- . "Polri Bentuk Pusat Penanganan Kejahatan Internasional". *Tempo*. <https://nasional.tempo.co/read/39058/polri-bentuk-pusat-penanganan-kejahatan-internasional>
- The Conversation. "Between Perceptions and Realities of Australian-Indonesian Attitudes: A View from Indonesia". *The Conversation*. <https://theconversation.com/between-perceptions-and-realities-of-australian-indonesian-attitudes-a-view-from-indonesia-64127>
- U.S. Department of State. "Country Reports on Terrorism 2010; Chapter 2. Country Reports: East Asia and Pacific Overview". <https://www.state.gov/j/ct/rls/crt/2010/170255.htm>
- . "Country Reports on Terrorism 2016; Chapter 2. Country Reports: East Asia and Pacific". <https://www.state.gov/j/ct/rls/crt/2016/272230.htm>
- . "Country Reports on Terrorism 2017; Chapter 1. Country Reports: East Asia and Pacific". <https://www.state.gov/j/ct/rls/crt/2017/282842.htm#AUSTRALIA>
- Wash, Michael. "Why a Powerful Indonesia Could Influence Australia's Future More Than China". *ABC News*. <https://www.abc.net.au/news/2018-07-09/why-a-powerful-indonesia-may-matter-more-than-china/9940834>
- Yusuf, Wandu. "Densus 88 Antiteror Lahir (6)". *Metro TV News*. <http://news.metrotvnews.com/peristiwa/yNLQQ7ab-densus-88-antiteror-lahir-6>